



SOSIALISASI UPAYA MENINGKATKAN USAHA DI PEKON PASIR UKIR

SOCIALIZATION OF EFFORTS TO IMPROVE BUSINESS IN PASIR UKIR PEKON

**Elisabet Yunaeti Anggraeni^{1*}, Sri Hartati², Suyono³, Adi Prasetya Nanda⁴, Wulandari⁵,
M Islam Mahdi⁶**

^{1*23456} Institut Bakti Nusantara, Lampung

^{1*}elisabet.sugianto@yahoo.co.id, ²srihartatiskom.mti@gmail.com, ³yono.psw@gmail.com,

⁴adiprasetyananda.artha@gmail.com

Article History:

Received: March 7th, 2024

Revised: April 10th, 2024

Published: April 15th, 2024

Abstract: *Technological developments have an influence on the development of economic businesses. People must follow technological developments to maintain their existence in running businesses and enterprises, because entrepreneurship has an important role in encouraging growth. Indonesian economy. Entrepreneurship has a contribution of 85% in labor absorption. In a business, a study is needed regarding the feasibility of the business. However, in reality, people are only focused on their work status as employees in companies to earn income. That's why community development using the socialization method of cultivating an entrepreneurial spirit and online business is carried out to help motivate people to run independent businesses. Empowerment refers to the ability of a person, especially a weak group, to have access to productive sources that enable them to increase their income and participate in the development process and decision making. The results of this research show that the Pekon Pasir Ukir community, Pagelaran District, has great potential to develop the village economy through business development with the tourism spots in Pekon. Supporting factors in community development in the economic sector include natural resources in the form of natural tourist attractions along the Way Sekampung dam, namely Kenyo Bay, Gading Bay and Sabrina Park and quite high community participation. Meanwhile, the inhibiting factors are limited capital, facilities and infrastructure.*

Keywords: *Business, Carving Sand Farm*

Abstrak

Perkembangan teknologi berpengaruh dengan berkembangannya usaha perekonomian masyarakat harus mengikuti perkembangan teknologi untuk mempertahankan eksistensi dalam menjalankan bisnis dan usaha, karena kewirausahaan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan. perekonomian Indonesia. Kewirausahaan memiliki andil sebesar 85% dalam penyerapan tenaga kerja. Dalam suatu usaha dibutuhkan studi mengenai kelayakan dari usaha tersebut. Namun kenyataannya masyarakat hanya terfokus pada status kerja sebagai karyawan diperusahaan untuk mendapatkan penghasilan. Karena itulah pengembangan masyarakat dengan

metode sosialisasi penanaman jiwa kewirausahaan dan bisnis online dilakukan untuk membantu memotivasi masyarakat untuk menjalankan usaha mandiri. Pemberdayaan merujuk pada kemampuan seseorang, khususnya kelompok lemah untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan berpartisipasi dalam proses pembangunan serta pengambilan keputusan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Pekon Pasir Ukir Kecamatan Pagelaran memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan perekonomian desa melalui bina usaha dengan adanya tempat-tempat pariwisata yang ada dipekon tersebut. Faktor pendukung dalam pengembangan masyarakat di bidang ekonomi ini meliputi sumber daya alam yang berupa tempat wisata alam sepanjang bendungan Way Sekampung yaitu Teluk Kenyo, Teluk Gading dan Taman Sabrina dan partisipasi masyarakat yang cukup tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan modal, sarana dan prasarana

Kata Kunci: Usaha, Pekon Pasir Ukir

PENDAHULUAN

Saat ini kondisi kehidupan masyarakat semakin berkembang, akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat. Kemajuan teknologi ini menyebabkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat juga semakin kompleks, dan berimbas pada berbagai aspek kehidupan, seperti agama, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi terhadap konsep pembangunan telah banyak merubah kondisi kehidupan masyarakat. Negara dan pembangunan merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Suatu negara agar dapat mempertahankan kehidupannya harus melakukan pembangunan. Pada sebagian masyarakat, pembangunan telah mengantarkan mereka pada kehidupan yang lebih baik, sementara bagi masyarakat lainnya pembangunan justru mengantarkan pada kondisi yang berat dimana tingkat pengangguran dan kemiskinan semakin bertambah. Pembangunan itu sendiri dapat dilakukan melalui beberapa aspek, seperti pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan budaya maupun pembangunan politik. Namun, permasalahan pembangunan yang sering terjadi adalah masalah pembangunan ekonomi. Sejalan dengan semangat nawacita, pemerintah berupaya untuk meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing secara internasional, serta menumbuhkan kemandirian ekonomi dengan pemberatan sektor- sektor strategis ekonomi domestik. Pekon Pasir Ukir suatu pekon yang berada di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dengan jumlah penduduk \pm 1.494 jiwa. Pekon Pasir Ukir mempunyai beberapa tempat wisata sepanjang Bendungan Way Sekampung yaitu Teluk Kenyo, Teluk Gading dan Taman Sabrina. Dengan adanya tempat wisata tersebut, pekon merencanakan adanya usaha yang mendukung adanya tempat pariwisata sehingga kehidupan masyarakat di Pekon Pasir Ukir semakin berkembang dengan adanya gagasan suatu usaha. Pemilik tempat wisata dapat bekerja sama dengan pelaku usaha untuk menunjang perkembangan tempat wisata yang ada di Pekon Pasir Ukir. Namun kenyataannya pemilik usaha hanya terfokus pada pendapatan sehari-hari tanpa berpikir keberlanjutan usahanya. Karena itulah pengembangan masyarakat dengan metode pendampingan sosial perlu dilakukan untuk membantu memecahkan persoalan yang sedang dihadapi.

Pengembangan terhadap masyarakat di pekon Pasir Ukir mengandung upaya untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap perkembangan tempat pariwisata. Selaku

dosen dan mahasiswa Institut Bakti Nusantara ingin turut mendukung perkembangan usaha yang ada di Pekon Pasir Ukir dengan mengadakan sosialisasi pentingnya upaya meningkatkan usaha di Pekon Pasir Ukir. Pemberdayaan kepada pelaku usaha akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka untuk dapat meningkatkan pendapatannya dan berpartisipasi dalam proses pembangunan serta pengambilan keputusan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Maret 2024 yang dihadiri oleh tim dosen dan narasumber Institut Bakti Nusantara. Objek dalam pengabdian ini adalah para pelaku usaha dan calon usaha yang berdomisili di Pekon Pasir Ukir, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Dalam kegiatan PKM ini tim pengabdian melakukan koordinasi berdasarkan jadwal yang telah disepakati bersama. Metode pelaksanaan dalam sosialisasi ini dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan pihak pekon dan kampus. Penyusunan jadwal kegiatan PKM dalam satu tahapan yaitu tahapan pengembangan, sekaligus tahapan implementasi jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Jadwal kegiatan PKM

Waktu	Kegiatan
25 Februari 2024	Rapat Bersama membahas kegiatan PKM
26 Februari 2024	Menghadap kepala Pekon
05 Maret 2024	➤ Mempersiapkan Tempat ➤ Pembagian Tugas Untuk acara sosialisasi
06 Maret 2024	Pelaksanaan sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dengan memaparkan materi kajian mengenai usaha yang bisa dilakukan di Pekon Pasir Ukir, data-data perkembangan perekonomian, beberapa permasalahan yang meliputi penanaman jiwa kewirausahaan, bagaimana melakukan study kelayakan usaha serta bagaimana memulai dan mengembangkan usaha. Kemudian juga diadakan tanya jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi yang telah disampaikan dan kemampuan masyarakat untuk produk-produk yang akan dijual di tempat-tempat wisata di Pekon Pasir Ukir.

HASIL

Sosialisasi ini ditujukan untuk membangun perekonomian masyarakat sekitar Pekon Pasir Ukir Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Pembangunan ekonomi sering diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik. Pembangunan masyarakat di wilayah pekon Pasir Ukir pada masa yang lalu mendasarkan pada azas pemerataan yang pada penerapannya diarahkan secara sektoral. Meskipun dana atau anggaran pembangunan pedesaan jumlahnya cukup besar, tetapi jika dibagi secara merata maka masing-masing akan mendapatkan dana yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Beberapa kebijakan ini harus dapat menjawab pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan peningkatan partisipasi dan produktifitas masyarakat, yaitu sebagai berikut (Graha Adi, 2008):

1. Bagaimana dapat mendorong partisipasi masyarakat.

2. Bagaimana dapat menciptakan dan meningkatkan kegiatan perekonomian antar sektor di tingkat pedesaan.
3. Bagaimana dapat menyusun perencanaan dan program pembangunan yang dibutuhkan masyarakat pedesaan.
4. Bagaimana dengan mengaktualisasikan peran serta masyarakat yang telah lama melembaga di tengah tradisi masyarakat seperti gotong royong, rembug desa, dan sebagainya.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik. Kehidupan masyarakat yang lebih baik pada dasarnya meliputi kebutuhan hidup, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan kebebasan. Oleh karena itu, para ahli ekonomi mengemukakan bahwa sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang harus mengutamakan keperluan mutlak, syarat minimum untuk memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan dasar. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan seseorang khususnya kelompok masyarakat lemah untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang maupun jasa yang diperlukan serta berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi kepada Masyarakat Pekon Pasir Ukir



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan Sosialisasi Selesai

PEMBAHASAN

Pendampingan sosialisasi yang hadir sebagai agen perubahan yang turut terlibat dalam membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat di Pekon Pasir Ukir yang memiliki beberapa tempat wisata yang belum ada usaha-usaha dari masyarakat guna meningkatkan perekonomian mereka. Sosialisasi dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara narasumber dengan masyarakat yang secara bersama menghadapi beragam tantangan seperti:

1. Merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi.
2. Mobilisasi sumber daya setempat.
3. Memecahkan masalah sosial.
4. Menciptakan dan membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan.
5. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konsep pemberdayaan masyarakat.

Pendampingan yang dilakukan dosen kampus Institut Bakti Nusantara 2024, evaluasi pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dari kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik, antara lain yaitu dukungan penuh dari Kepala Pekon Pasir Ukir Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu bersedia diajak kerjasama dan mendukung program kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa Institut Bakti Nusantara yang membantu kelancaran kegiatan pengabdian, serta antusiasme masyarakat Pekon Pasir Ukir Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu peserta sosialisasi pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan sosialisasi peningkatan usaha di Pekon Pasir Ukir Kecamatan Pagelaran yaitu : Meningkatkan pengetahuan bagi peserta tentang menanamkan dan membangun jiwa wirausaha dan contoh-contoh usaha yang dapatkan dikembangkan di wilayah tempat wisata Teluk Kenyo, Teluk Gading dan Taman Sabrina, cara melakukan studi kelayakan usaha serta cara memulai mengembangkan usaha yang dijalankan. Selain itu sosialisasi ini juga mengenalkan perkembangan teknologi media sosial seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih untuk dapat digunakan dalam pengembangan dan memasarkan produk atau jasa yang dihasilkan.

PENGAKUAN

Terima kasih kepada bapak Kepala Pekon Pasir Ukir seluruh masyarakat Pekon Pasir Ukir, karena sudah memberi kami kesempatan untuk melaksanakan pengabdian dan berjalan dengan baik. Terima kasih kepada Institut Bakti Nusantara yang memberikan fasilitas dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Pekon Pasir Ukir.

DAFTAR REFERENSI

- Andini, Ully Hikmah, dkk. 2015. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol 2.No. 12.
- Darwanto. 2013. Peningkatan Daya SaingUMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas.*Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.Hal.142-149.Vol 20, No. 2. Graha, Adi Nu. Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial dalam Konsep Pemberdayaan di Bidang Ekonomi.*Jurnal Ekonomi MODERNISASI*.
- Lantu, D.C., Triady. M.S., Utami, A.F., Ghazali, A.2016. Pengembangan Model PeningkatanDaya Saing UMKM di Indonesia: Validasi Kuantitatif Model. *Jurnal ManajemenTeknologi*. Vol 15 No. 1. Hal 77-93.
- Lazurdi, R. F., Fitria, L., Bakar, A. 2014. Artikel Jurnal Imiah Analisis Kelayakan UsahaMobile Carwash di Kota Bandung.*Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*.Vol. 01No. 03.
- Murdani dkk., Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Mikro kecil Menengah, *Jurnal online Universitas Negeri Semarang*. Vol 23 No.2 : Hal. 152-157
- Rintuh, Cornelisdan Miar. 2005. Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat. Yogyakarta: BPFE.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Riharjo, Adisasmita. 2006. *Pembangunan Perdesaan dan Perkotaan*.Yogyakarta.Graha Ilmu.
- Suryana. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Jakarta: PustakaPelajar.
- Zamhariri. 2008. *Pengembangan Masyarakat:Perspektif Pemberdayaan dan Pembangunan*. Vol 4.No. 1